

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat strategis yang menimbulkan dampak berganda (multiplier effect), baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga memberikan keuntungan ekonomi terhadap negara. Keuntungan tersebut biasa didapatkan dari pendapatan nilai tukar mata uang asing, pendapatan pemerintah, stimulasi pembangunan regional, penciptaan lapangan kerja, meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan sosial ekonomi disuatu wilayah/masyarakat (Suhandi, 2003).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan dan kesatuan . Selanjutnya pembangunan kepariwisataan berdasarkan asas ini diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Pemograman Pembangunan wilayah ialah cara berarti buat memastikan aksi era depan dalam penerapan pembangunan di wilayah itu. Dengan memakai Pemograman hingga diharapkan penerapan pembangunan bisa menggapai hasil

yang di idamkan. Aspek berarti dalam Pemograman pembangunan merupakan kegagahan buat menyudahi apa yang wajib dicoba, setelah itu bila melaksanakannya, berikutnya gimana melaksanakannya serta yang terakhir siapa yang melaksanakannya. Pemograman yang bagus bisa digapai dengan memikirkan situasi di durasi yang hendak tiba. Pemograman yang bagus pula hendak menciptakan keputusan ataupun hasil yang bagus pula.

Dengan terdapatnya pemograman pembangunan kita dapat merancang terlebih dulu pembangunan yang hendak tiba biar pembangunan jadi pas serta bermanfaat untuk warga banyak. Paradigma Sistem Pemograman Pembangunan Nasional( SPPN) cocok dengan UU Nomor 25 Tahun 2004. Sistem Pemograman Pembangunan Nasional merupakan satu kesatuan aturan metode pemograman pembangunan buat menciptakan rencana- rencana pembangunan dalam waktu jauh, waktu menengah serta tahunan yang dilaksanakan oleh faktor eksekutor negeri serta msayarakat di tingkatan pusat serta wilayah. Dalam sistem pemograman pembangunan nasional terdapat Konferensi Pemograman Pembangunan( MUSRENBANG), Konferensi Pemograman Pembangunan Nasional merupakan forum dampingi pelakon dalam bagan menata konsep pembangunan nasional serta konsep pembangunan wilayah.

Pemograman pembangunan ialah bagian terutama dari totalitas cara pembangunan, sebab pemograman ini hendak memastikan arah yang hendak dituju serta seberapa jauh hasil yang hendak diperoleh pada waktu yang hendak tiba. Cocok dengan Hukum No 12 Tahun 2004 mengenai independensi wilayah. Penguasa pusat membagikan kesempatan pada provinsi serta wilayah serupa

wewenang yang lebih besar buat bisa merancang serta melakukan kebijaksanaan serta program cocok dengan kemampuan yang dipunyai oleh Kota Padang itu.

Zona pariwisata di Kota Padang amat berarti disebabkan Kota Padang banyak mempunyai subjek darmawisata yang bagus serta bermutu. Subjek pariwisata itu bisa membagikan income yang besar buat Kota Padang. Perihal ini diakibatkan warga Kota Padang yang senang menguji objek- objek darmawisata, tidak hanya itu zona pariwisata wajib dibesarkan sebab bisa membuat Kota Padang terus menjadi maju serta bertumbuh. Baik atau majunya sesuatu wilayah pula terkait dari zona pariwisata wilayah itu sebab bila pariwisata maju hingga kian besarlah pendapatansuatu wilayah serta masyarakat ditempat subjek darmawisata itu. Dikala ini pariwisata telah diakui bumi Global bagaikan sektor penggerak perekonomian dengan materi dasar yang tidak menyambangi habis.

WTO( world tourism organization) berspekulasi jumlah turis Global( inbound tourism) di bumi hendak menggapai dekat 1. 046 milyar orang di tahun 2010 serta 1. 602 milyar orang di tahun 2020. Jumlah itu antara lain tiap- tiap 231 pula masyarakat orang yang terletak di area Asia Timur serta 438 orang terletak di pasifik. Para turis ini hendak sanggup menghasilkan pemasukan bumi sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020. Berartinya pemograman zona pariwisata di Kota Padang, sebab Kota Padang bagaikan salah satu destinasi darmawisata di Indonesia yang terdapat di tepi laut Barat Pulau Sumatera, memiliki pontensi yang lumayan besar paling utama di aspek kepariwisataan serta maritim.

Perannya yang amat penting bagaikan pusat rezim, perdagangan dan transportasi regional di Sumatera Barat ialah angka lebih dari daerah- daerah lain di Sumatera Barat. Bersumber pada peraturan wilayah Kota Padang No 4 Tahun 2012 mengenai Rencana Tata Ruang Area Kota Padang Tahun 2010- 2030, besar area Kota Padang kurang lebih 694, 96 km<sup>2</sup>, besar lautan 720 km<sup>2</sup>.

Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan serta 104 Kelurahan. Bagaikan salah satu wilayah tujuan darmawisata potensial di Sumatera Barat, penguasa Kota Padang merencanakan pembangunan zona kepariwisataan serta pelanggengan Kultur alam Minagkabau bagaikan salah satu zona favorit pembangunan. Searah dengan arah serta kebijaksanaan itu hingga penentuan area subjek darmawisata serta pelanggengan adat yang hendak dibesarkan di Kota Padang amat beraneka ragam di antara lain: darmawisata dahulu kala, darmawisata adat, darmawisata alam, darmawisata olah badan atau atensi spesial, darmawisata kuliner, darmawisata asal usul.

Pelanggengan adat harus buat dilindungi bagus proteksi dengan cara dalam ataupun eksternal. Adat isti adat wajib di lestarikan alhasil karakteristik sesuatu area darmawisata bisa diperkuat. Berikutnya seni pementasan, buatan membuat para kakek moyang butuh dibentengi dari bahaya garis besar yang mengintai. Kedamaian produk darmawisata itu ialah modal besar dari kebijaksanaan penguasa kepada penentuan pariwisata serta adat bagaikan salah satu aspek favorit dalam percepatan perekonomian di Kota Padang. Oleh karena itu penulis tertarik membahas lebih lanjut dan mengangkat judul **“Perencanaan Pembangunan Sektor Dinas Pariwisata Kota Padang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan menjadi masalah dari kegiatan magang ini adalah **“Bagaimana Perencanaan Pembangunan Sektor pada Dinas Pariwisata Kota Padang?”**

## 1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Pembangunan Sektor pada Dinas Pariwisata Kota Padang.

## 1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk lebih mengetahui Perencanaan apa saja yang disusun Dinas Pariwisata Kota Padang.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan di dunia lapangan kerja.
3. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama masa perkuliahan.

## 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Untuk memenuhi mata kuliah yang harus saya ikuti ini maka saya akan melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Padang selama 40 kerja. Saya akan mulai melaksanakan magang pada tanggal 6 Januari sampai pada tanggal 28 Februari 2020.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

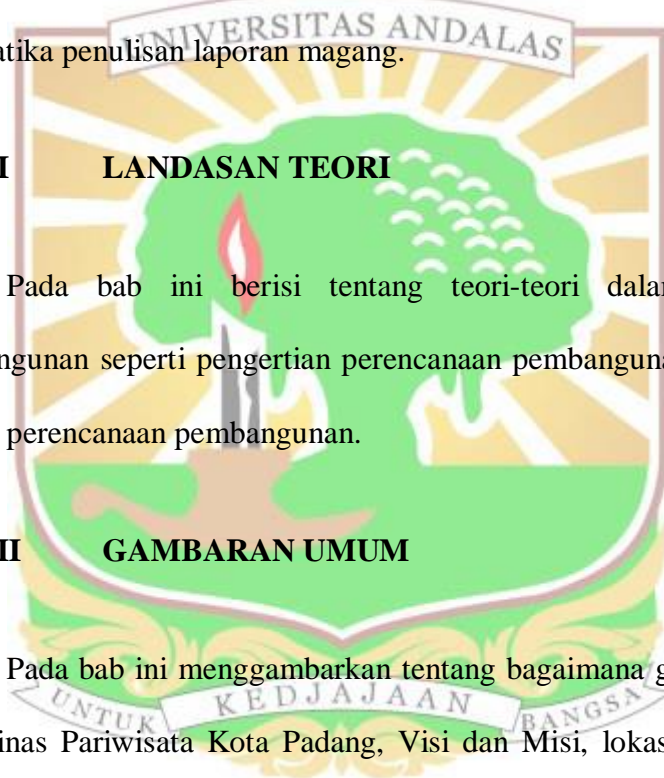
Pada bab ini berisi tentang teori-teori dalam perencanaan pembangunan seperti pengertian perencanaan pembangunan dan landasan hukum perencanaan pembangunan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menggambarkan tentang bagaimana gambaran umum dari Dinas Pariwisata Kota Padang, Visi dan Misi, lokasi, serta struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Padang yang akan dibahas.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil yang telah penulis dapatkan dari laporan magang tersebut yang berkaitan dengan Perencanaan Pembangunan Sektor di Dinas Pariwisata Kota Padang.



## **BAB V          PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis.

